






JUDUL : ANALISIS KEJADIAN STRES KERJA PADA PERAWAT IGD SELAMA PANDEMI COVID-19 DI RSUD X	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Putri Handayani., SKM., M.KKK</p> <p>Anggota : Chindy Aprilia Pratiwi, SKM</p>	<p>Stres kerja merupakan penyakit akibat kerja yang banyak terjadi akibat peningkatan beban kerja selama pandemic Covid-19 khususnya pada perawat. Stres kerja perlu menjadi perhatian karena dapat berdampak pada produktivitas perawat dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kejadian stress kerja pada perawat IGD dengan menggunakan desain studi <i>cross sectional</i>. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara beban kerja ($Pvalue=0,050$) dengan stress kerja. Disimpulkan bahwa stress kerja yang terjadi pada perawat di RSUD X kemungkinan disebabkan karena faktor lain di luar penelitian ini. RSUD X dirasa sangat perlu untuk menjalankan program kesehatan kerja terutama yang berkaitan dengan manajemen stress pada perawat.</p> <p>Kata Kunci : Kelelahan kerja, beban kerja</p> <div style="background-color: #A9C9E0; padding: 5px; margin-top: 10px;">  HKI dan Publikasi </div> <p>Prosiding Internasional pada The 8th International Conference on Public Health</p>
 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat

Sejak munculnya kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia awal tahun 2020, Unit pelayanan kesehatan di Indonesia bergeser untuk mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan terjadinya peningkatan kasus Covid-19. Pada pertengahan tahun 2021 sekitar bulan Juni sampai bulan Agustus terjadi peningkatan kasus Covid-19 yang berdampak pada meningkatnya beban kerja perawat yang bekerja di rumah sakit rujukan Covid-19.

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa ada kekhawatiran dalam diri tenaga kesehatan akan terpapar virus Covid-19, kekhawatiran ini juga berkaitan dengan rasa takut akan menularkan virus sepulangnya dari tempat kerja (Mailani et al, 2021). Selain itu Tan et al (2020) juga menjelaskan adanya stigma di masyarakat yang berdampak pada kesehatan mental tenaga kesehatan khususnya perawat yang bekerja di rumah sakit. Berdasarkan beberapa survey di berbagai negara diketahui bahwa dua dari 3 perawat dilaporkan mengalami stress kerja selama masa pandemic Covid-19 (ILO, 2016). Disamping itu peningkatan prevalensi kasus covid-19 pada perawat dilaporkan meningkat hingga 45% (Salari et al, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh beban kerja terhadap stress kerja pada perawat di Ruang IGD RSUD X.





Metode

Tabel 1
Analisis Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres kerja

Variabel	Stres kerja				p-value	PR (95% CI)
	Berat		Ringan			
	N	%	N	%		
Beban Kerja						2,08
Tinggi	22	51,2	21	48,8	0,050	(1,50– 2,78)
Sedang	0	0,0	1	100		

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa variabel beban kerja berhubungan secara signifikan dengan stres kerja pada pekerja (p -value=0,05) Uji yang digunakan untuk menentukan hubungan 2 variabel ini adalah uji *chi square* dengan *Confidence Interval* 95% dengan p -value=0.05, berhubungan jika p -value <0,05 dan tidak berhubungan jika $\geq 0,05$.

<p>Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi cross sectional. Sampel penelitian adalah seluruh perawat di unit IGD RSUD X yang berjumlah 34 orang. Pengumpulan data variabel stress kerja dilakukan dengan teknik wawancara menggunakan instrumen <i>DASS21</i>, sedangkan data variabel beban kerja diperoleh dengan <i>NASA-TLX</i>. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer, dilakukan analisis univariat untuk melihat gambaran distribusi frekuensi masing-masing variable penelitian untuk mengetahui variasi masing-masing variabel, dan analisis bivariat untuk melihat hubungan antara variabel beban kerja dan stress kerja. Uji statistic yang digunakan adalah <i>Chi Square</i> dengan derajat kemaknaan 0,05.</p>	
 <p>Skema LITABMAS Skema penelitian mandiri</p>	 <p>Ucapan terimakasih</p>

DAFTAR PUSTAKA

Mailani F, Huriani E, Muthia R, Sarfika R (2021). Nurses' intention to work during the covid-19 outbreak in west sumatra, indonesia. *Nurse Media Journal of Nursing*, 11(1): 50–60. <https://doi.org/10.14710/- NMJN.V11I1.34093>.

Tan BYQ, Chew NWS, Lee GKH, Jing M, Goh Y, Yeo LLL, Zhang K, et al. (2020). Psychological Impact of the COVID-19 Pandemic on Health Care Workers in Singapore. *Annals of Internal Medicine*, 173(4): 317– 320. <https://doi.org/DOI:10.73- 26/M20-1083>.

ILO (2016b). Workplace Stress: A Col- lective Challenge. https://www.- ilo.org/wcmsp5/groups/publiced_ protect/protrav/safework/docume nts/publication/wcms_466547.pdf

Salari N, Khazaie H, Hosseinian FA, Khaledi PB, Kazeminia M, Moham- madi M, Shohaimi S et al. (2020). The prevalence of stress, anxiety and depression within front-line healthcare workers caring for COVID-19 patients: a systematic review and meta-regression. *Human Resources for Health*, 18(1): 1–14. <https://doi.org/-10.11- 86/s12960-020-00544-1>.



LPPM UNIVERSITAS ESA UNGGUL
(Profil Ringkasan LITABMAS)

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U